

KECAMATAN TANRALILI 2011

ISSN :
No. Publikasi : 73080-070910
Katalog BPS : 1403.7308050

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : 97 Halaman

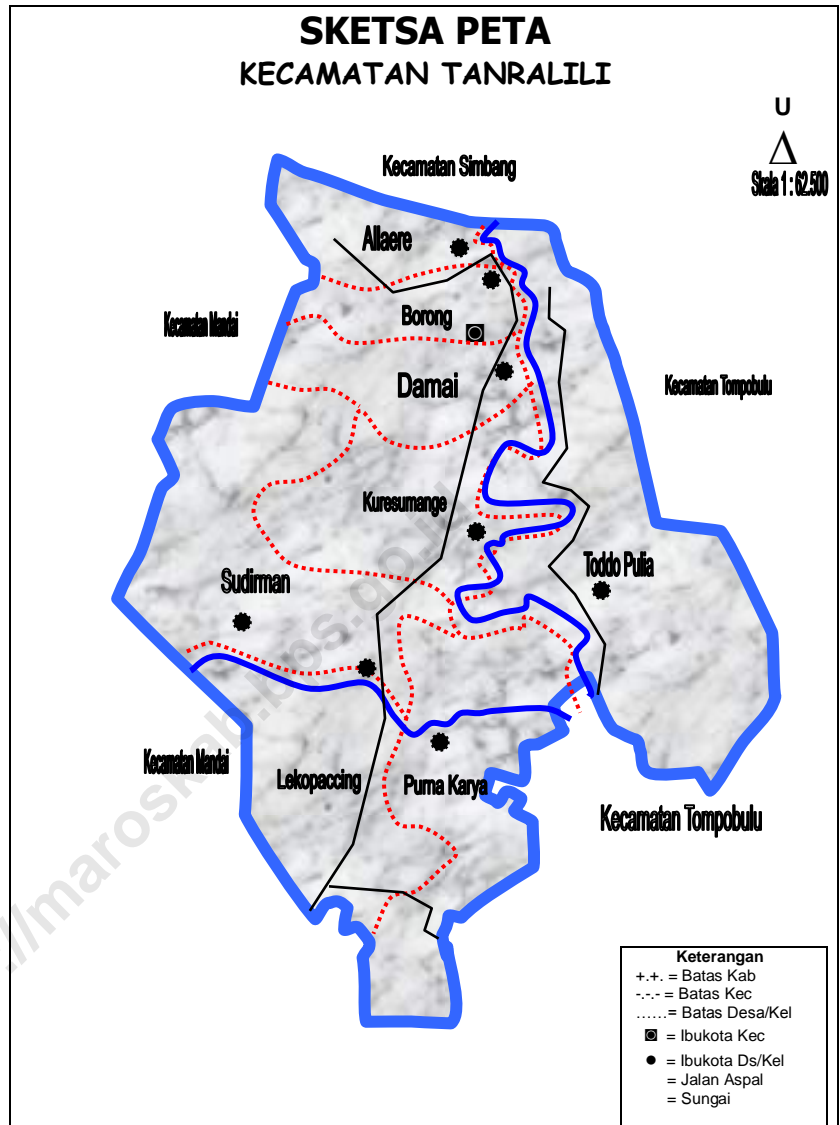
Naskah / Editor :
KSK Kecamatan Tanralili

Gambar Kulit :
BPS Kabupaten Maros

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros
Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





KATA PENGANTAR

Buku Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2011 ini merupakan penerbitan statistik tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Tanralili. Berhasilnya penerbitan publikasi ini adalah berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak, sehingga publikasi ini dapat disajikan tepat pada waktunya. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah dan berbagai sumber data yang telah memberikan bantuannya.

Buku ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah maupun Swasta di Kecamatan Tanralili serta berbagai data hasil Sensus dan Survei yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.

Buku Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2011 disempurnakan secara bertahap baik kualitas maupun kuantitasnya. Namun demikian, kualitas dan kuantitas data sangat berkaitan dengan ketersediaan data masing-masing dinas dan instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat di harapkan. Harapan kami semoga penyajian publikasi ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan data statistik baik bagi instansi pemerintah maupun swasta.

Tanralili, Sep 2011
KSK TANRALILI

SYARIFUDDIN ,SE
Nip.197501052007011001



**KATA SAMBUTAN
CAMAT TANRALILI**

Buku Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2011 yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan, patut kita hargai dan sambut dengan gembira. Buku ini memuat data statistik Kecamatan tanralili yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi pembangunan di Kecamatan tanralili

Publikasi data statistik yang menggambarkan potensi dan perkembangan yang telah dicapai selama beberapa tahun terakhir, akan sangat berguna bagi semua pihak baik sebagai perencana, pelaksana maupun sebagai pengawas pembangunan. Untuk itu, publikasi ini diharapkan dapat ditingkatkan isi dan mutunya sebagai sumber data dan informasi pembangunan di Kecamatan Tanralili

Saya mengharapkan agar buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh semua pihak, baik pemerintah maupun swasta / masyarakat dan benar-benar dijadikan sebagai sumber data utama.

Dengan terbitnya buku Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2011, kami ucapkan banyak terima kasih kepada saudara Koordinator Statistik Kecamatan tanralili serta kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya buku ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin !

Tanralili, Sep 2011
CAMAT TANRALILI

H.BONTO BURHAN,SH,MH
N i p. 195807171985031031

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul	i
Peta Kecamatan Tanralili	ii
Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
Konsep Dan Defenisi.....	vi
Ulasan Singkat.....	1
BAB I . Geografis	
Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Tanralili Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011.....	6
Tabel 1.2 Status Administrasi Dan Topografi Desa/ Kelurahan Kecamatan Tanralili Tahun 2011...	7
Tabel 1.3 Luas Desa Dan Luas Lahan Kritis Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	8
Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut Desa/ Kelurahan, Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	9
BAB II. Pemerintahan	
Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	10
Tabel 2.2 Jumlah Lingkungan,Dusun dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	11
Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Yang Berada Di lingkungan Kantor Kecamatan Tanralili Tahun 2011	12
Tabel 2.4 Banyaknya Polsek/Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	13
BAB III Penduduk	
Tabel 3.1 Mutasi Penduduk Kecamatan Tanralili Menurut Desa/ Kelurahan Dan Jenis Kelamin Tahun 2011	14

Tabel 3.1	Lanjutan table 3.1 Mutasi penduduk kecamatan Tanralili menurut desa/kelurahan dan jenis kelamin Tahun 2011.....	15
Tabel 3.1	Lanjutan table 3.1 Mutasi Penduduk Kecamatan Tanralili menurut Desa/Kelurahan dan jenis kelamin Tahun 2011.....	16
Tabel 3.2	Ratio Jenis kelamin Di kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	17
Tabel 3.3	Penduduk Kecamatan Tanralili menurut kewarganegaraan menurut Desa/Kelurahan dirinci perjenis kelamin Tahun 2011.....	18
Tabel 3.4	Luas Desa, jumlah rumah tangga, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk menurut desa/kelurahan di kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	19
Tabel 3.5	Penduduk Desa Purnakarya Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	20
Tabel 3.6	Penduduk Desa Lekopancing Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	21
Tabel 3.7	Penduduk Desa Kurusumange Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	22
Tabel 3.8	Penduduk Desa Sudirman Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	23
Tabel 3.9	Penduduk Desa Damai Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	24
Tabel 3.10	Penduduk Desa Allaere Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011	25

Halaman

Tabel 3.11	Penduduk kelurahan Borong kecamatan Tanralili menurut kelompok umur dan jenis kelamin Tahun 2011.....	26
Tabel 3.12	Penduduk Desa Toddopulia Kecamatan Tanralili menurut kelompok umur dan jenis kelamin Tahun 2011.....	27
Tabel 3.13	Penduduk Kecamatan Tanralili menurut kelompok Umur dan jenis kelamin, Tahun 2011.	28
Tabel 3.13	Penduduk Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2011.....	28

BAB IV Sosial

Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Tanralili Dirinci Per Desa/Kelurahan Dan Jenis Kelamin Tahun 2011	29
Tabel 4.2	Banyaknya Fasilitas Tempat ibadah menurut desa/kelurahan di kecamatan Tanralili tahun 2011.....	32
Tabel 4.3	Banyaknya Nikah Talak/Cerai dan rujuk menurut desa/kelurahan di kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	33
Tabel 4.4	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman kanak-kanak menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili Tahun 2011.....	34
Tabel 4.5	Banyaknya Sekolah dasar negeri Kelas, Murid, dan Guru menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili Tahun 2011.....	35
Tabel 4.6	Banyaknya Sekolah dasar inpres kelas, murid dan guru menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili tahun 2011.....	36

Tabel 4.7	Banyaknya Sekolah Dasar Swasta kelas,murid dan guru menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili Tahun 2011.....	37
Tabel 4.8	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama negeri kelas,murid dan guru menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili Tahun 2011.....	38
Tabel 4.9	Banyaknya Sekolah menengah Pertama Swasta,kelas,murid dan guru menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili Tahun 2011.....	39
Tabel 4.10	Banyaknya sekolah menengah Umum negeri kelas,murid dan guru menurut desa/kelurahan dikecamatan tanralili tahun 2011.....	40
Tabel 4.11	Banyaknya Sekolah Menengah Umum Swasta kelas,murid dan guru desa/kelurahan dikecamatan tanralili tahun 2011.....	41
Tabel 4.12	Banyaknya Sekolah,kelas,murid dan guru madrasah ibtidaiah menurut desa/kelurahan dikecamatan Tanralili tahun 2011.....	42
Tabel 4.13	Banyaknya Sekolah Madrasah Syanawiyah, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	43
Tabel 4.14	Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah , Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	44
Tabel 4.15	Banyaknya Sekolah Murid dan guru SMK Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	45
Tabel 4.16	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	46

Tabel 4.17	Jumlah Tenaga kesehatan Desa/kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	47
-------------------	--	----

BAB V Pertanian

Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	51
Tabel 5.2	Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	52
Tabel 5.3	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	53
Tabel 5.4	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	55
Tabel 5.5	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Jagung Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	56
Tabel 5.6	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	57
Tabel 5.7	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	58
Tabel 5.8	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	59

Halaman

Tabel 5.9	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	60
Tabel 5.10	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	61
Tabel 5.11	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Panjang Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	62
Tabel 5.12	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Merah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	63
Tabel 5.13	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	64
Tabel 5.14	Jumlah Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim dikecamatan Tanralili tahun 2011.....	65

BAB VI Industri

Tabel 6.1	Banyaknya Perusahaan yg Memiliki SIUP Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	76
Tabel 6.2	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	77
Tabel 6.3	Banyaknya Industri Penggilingan Padi Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	78

BAB VII Perdagangan

Tabel 7.1	Banyaknya Pasar Menurut Jenis Pasar Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	79
------------------	--	----

Halaman

Tabel 7.2	Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011.....	80
Tabel 7.3	Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	82
Tabel 7.4	Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011 .	84

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

Tabel 8.1	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	86
Tabel 8.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Telepon Menurut Jenis Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	88
Tabel 8.3	Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Tanralili Tahun 2011	89
Tabel 8.4	Banyaknya Angkutan Umum di kecamatan Tanralili Tahun 2001.....	90

BAB IX Ekonomi & Ketenagakerjaan

Tabel 9.1	Banyaknya Usaha menurut lapangan usaha/sector menurut desa/kelurahan dikecamatan tanralili tahun 2011.....	93
Tabel 9.1	Lanjutan Tabel 9.1	94

	<i>Halaman</i>
Tabel 9.3 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Desa Kurusumange Tahun 2011	076
Tabel 9.4 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Desa Sudirman Tahun 2011	077
Tabel 9.5 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Desa Damai Tahun 2011	078
Tabel 9.6 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Desa Allaere Tahun 2011	079
Tabel 9.7 Banyaknya Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Desa Kelurahan Borong Tahun 2011	080

<http://maroskab.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Desa/Kelurahan Defenitif adalah desa/kelurahan yang telah memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya

sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD). Desa swakarya disebut juga desa transisional.

Desa/Kelurahan Swasembada adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Agama Islam yang biasanya menyediakan tempat menginap para siswanya/santrinya dalam kompleks pendidikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor baik melalui darat maupun udara.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan melalui lambing-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

Listrik adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, *Kecamatan Tanralili Dalam Angka Tahun 2011*

industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam

kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan realestat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik

yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ;

perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti : jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, pekuburan, dan sebagainya.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data kecamatan dalam angka dilakukan di seluruh desa/Kelurahan di Kecamatan Tanralili, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun, pada 7 desa dan 1 kelurahan definitive, dengan jumlah RT 106 dan RW/RK 32 dan Blok Sensus 95

LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Tanralili merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari delapan daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata lima ratus meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Tanralili sekitar 89,46 Km. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tompobulu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Simbang, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mandai. Jarak antara desa dengan pusat pemerintahan kabupaten cukup dekat yaitu rata-rata 8 Km.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Tanralili tahun 2010 sebanyak 25101 jiwa. Yaitu laki-laki sebanyak 12961 jiwa dan perempuan 12140 jiwa. Ratio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 8,52, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 8,52 orang perempuan terdapat 8,52 laki-laki. Penduduk terbanyak berada pada desa Sudirman sebanyak 5239 jiwa dan terkecil sebanyak 1465 jiwa berada pada kelurahan Borong. Dengan Jumlah rumah tangga sebanyak 6714 dengan kepadatan penduduk sebesar 3343 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari suku/etnis Bugis-Makassar.

Mayoritas penduduk Kecamatan Tanralili memeluk agama Islam dengan jumlah 24221 jiwa, selebihnya pemeluk agama Katholik 241 jiwa, Protestan 595 jiwa dan Hindu dan Budha masing-masing 33 jiwa dan 11 jiwa, dengan jumlah sarana ibadah masing-masing seperti Mesjid 39 buah, langgar/surau/musallah 6 buah dan gereja sebanyak 4 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Tanralili baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 5-9 tahun sampai dengan 20-24 dan 45-49 sampai dengan 60-64 tahun.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Tanralili yaitu sekolah taman-kanak-kanak sebanyak 5 buah, Sekolah Dasar Negeri baik negeri, Inpres maupun swasta sebanyak 20 buah, sekolah Menengah Umum Pertama 3 buah, Sekolah Menengah Umum Negeri/Swasta 3 buah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 0 buah dan sekolah pendidikan agama Islam di Kecamatan Tanralili hanya Madrasah Sanawiyah 2 buah dan Madrasah Aliyah 2 buah. Data pendidikan secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4 - 4.16.

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi/Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kota Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Mandai serta Kecamatan Turikale. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Tanralili belum tersedia.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana tenaga dan kesehatan.

Dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Tanralili, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari delapan desa/kelurahan yang ada telah terdapat tiga buah puskesmas dan tiga buah polindes. Keberadaan dokter praktek sebanyak 3 orang, paramedis 17 orang, bidan 4 orang dan dukun bayi yang menangani proses kelahiran sebanyak 20 orang yang tersebar diseluruh desa/kelurahan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Tanralili sebanyak 2 471 akseptor, masing-masing jenis alat kontrasepsi antara lain IUD sebanyak 93 orang, PILL 942 orang, Kondom 20 orang, Suntikan 1416 orang, dan susuk 0 orang.

Dari 6714 rumah tangga di Kecamatan Tanralili, sebanyak 449 atau 4,21 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan III plus) sebesar 466 atau sekitar 43,52 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.19.

PERTANIAN

Sektor pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Tanralili. Dari luas kecamatan Tanralili seluas 8 946 Ha terdiri dari lahan sawah yang dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah berpengairan Non Teknis seluas 573,35 Ha, lahan sawah tadah hujan seluas 1 507,89 Ha dan lahan pasang surut/rawa seluas 2 193,65 Ha, selebihnya lahan bukan sawah yang terdiri dari Ladang/Tegal 934 ha, perkebunan 876 ha, hutan rakyat 247 ha, lainnya 0 ha.

Selain lahan yang diusahakan untuk pertanian terdapat 241 ha digunakan sebagai perumahan/pemukiman, 271 ha industri/kantor/pertokoan, 1002 ha lainnya. Luas dan produksi untuk komoditi tanaman palawija, buah-buahan, sayuran, perkebunan. serta usaha peternakan dapat dilihat pada rincian 5.8 - 5.16.

Sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani termasuk ikan. Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas.

HARGA-HARGA

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan.

Rata-rata harga 9 bahan pokok dan sayuran serta berbagai komoditas lain seperti buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya tersaji pada tabel 7.2-7.5.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan dimana dengan tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah. Jalan utama yang menuju kecamatan tanralili sudah diaspal tapi rata-rata kondisinya mulai rusak dan berlubang.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan roda empat sebanyak 285 buah, roda dua/roda tiga sebanyak 1368 buah.

Adanya kemajuan dibidang teknologi Informasi dan komunikasi baik TV, Radio, Telepon/HP/Wartel/Yantel/Kiospon yang tumbuh dan berkembang sampai ke desa-desa, sehingga masyarakat menikmati informasi langsung melalui siaran TV dan radio serta bisa berkomunikasi melalui telepon dan telepon genggam/Hand Phone dengan. Data rinci dapat dilihat pada tabel 8.1

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Pada umumnya rumah tangga yang berada didesa/kelurahan di Kecamatan Tanralili sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN. Dari 10 611 rumah tangga sebanyak 2883 rumah tangga sebagai pelanggan PLN (Lihat Tabel 8.5).

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi tahun 2006 didapat data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah, khususnya di Kecamatan Tanralili terdapat jumlah usaha menurut 9 sektor selain sektor pertanian antara lain sektor ; pertambangan & penggalian Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar & Eceran, Penyedia akomodasi & rumah makan, buah, transportasi, pergudangan & komunikasi, perantara keuangan, real estat, usaha persewaan & jasa perusahaan, jasa

pendidikan, jasa kesehatan&kegiatan sosial, jasa kemasyarakatan,sosial budaya,hiburan&perorangan lainnya. Untuk sektor listrik,gas&air dan jasa perorangan yang melayani rumah tangga tidak terdapat di kecamatan Tanralili. Data rinci dapat dilihat pada tabel 9.1.

<http://maroskab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Mutasi Penduduk Kecamatan Tanralili Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk Akhir Tahun 2009			Jumlah Penduduk Lahir Selama Tahun 2010		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Purna Karya	876	922	1798	-	-	-
2. Lekopancing	2248	2391	4639	6	-	6
3. Kurusumange	1633	1669	3302	2	-	2
4. Sudirman	2455	1574	4029	-	-	-
5. Damai	2161	2313	4474	-	-	-
6. Allaere	870	1108	1978	7	-	7
7. Borong	790	823	1613	-	-	-
8. Toddo Pulia	1202	1340	2542	-	-	-
Jumlah	12235	12140	24375	18	-	18

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk Mati Selama Tahun 2010			Jumlah Penduduk Datang Selama Tahun 2010		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
16(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Purna Karya	2	5	7	-	-	-
2. Lekopancing	-	4	4	-	-	3
3. Kurusumange	-	2	2	-	-	-
4. Sudirman	3	-	3	-	-	-
5. Damai	2	1	3	-	-	-
6. Allaere	-	2	2	-	5	5
7. Borong	4	-	4	-	-	-
8. Toddo Pulia	-	2	2	2	-	2
Jumlah	11	16	27	5	5	10

Sumber: KSK Kecamatan Tanralili

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk Pindah Selama Tahun 2010			Jumlah penduduk Kec tanralili tahun 2010		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Purna Karya	-	3	3	874	914	1788
2. Lekopancing	-	39	39	2257	2348	4605
3. Kurusumange	-	-	-	1635	1671	3306
4. Sudirman	70	74	144	2528	1648	4176
5. Damai	-	-	-	2159	2312	4471
6. Allaere	-	-	-	890	1101	1991
7. Borong	22	2	24	764	821	1585
8. Toddo Pulia	-	11	11	1207	1327	2534
Jumlah	302	129	221	12314	12142	24456

Sumber: KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.2 Ratio Jenis Kelamin Hasil SP 2010 Di Kecamatan Tanralili Tahun 2010.

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Purna Karya	874	914	95
2. Lekopancing	2257	2348	96
3. Kurusumange	1635	1671	83
4. Sudirman	2528	1648	153
5. Damai	2159	2312	93
6. Allaere	890	1101	81
7. Borong	764	821	93
8. Toddo Pulia	1207	1327	91
Jumlah	12314	12142	785

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Tanralili Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin Tahun 2010

Desa	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Purna Karya	874	914	1788	-	-	-
2. Lekopancing	2257	2348	4605	-	-	-
3. Kurusumange	1635	1671	3306	-	-	-
4. Sudirman	2528	1648	4176	-	-	-
5. Damai	2159	2312	4471	-	-	-
6. Allaere	890	1101	1991	-	-	-
7. Borong	764	821	1585	-	-	-
8. Toddo Pulia	1207	1327	2534	-	-	-
Jumlah	12314	12142	24456	-	-	-

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanralili Tahun 2010

Desa	Luas (Km ²)	Rumah Tangga	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Purna Karya	5,34	474	1788	335
2. Lekopancing	13,17	1146	4605	350
3. Kurusumange	15,52	928	3306	213
4. Sudirman	4,35	1751	4176	96
5. Damai	8,30	975	4471	539
6. Allaere	6,16	516	1991	323
7. Borong	4,49	327	1585	353
8. Toddo Pulia	32,12	597	2534	79
Jumlah	84,45	6714	24456	2288

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.5 Penduduk Desa Purna Karya Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	100	91	191
2	5 - 9	89	72	161
3	10 - 14	92	89	181
4	15 - 19	80	82	162
5	20 - 24	66	73	139
6	25 - 29	73	82	155
7	30 - 34	68	79	147
8	35 - 39	62	72	134
9	40 - 44	52	62	114
10	45 - 49	47	51	98
11	50 - 54	44	35	79
12	55 - 59	19	34	53
13	60 - 64	20	21	41
14	65 +	62	71	133
Jumlah		874	914	1788

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.6 Penduduk Desa Leko Pancing Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	232	234	466
2	5 - 9	253	256	509
3	10 - 14	235	197	432
4	15 - 19	215	249	464
5	20 - 24	193	205	398
6	25 - 29	185	199	384
7	30 - 34	180	210	390
8	35 - 39	189	169	358
9	40 - 44	161	171	332
10	45 - 49	129	141	270
11	50 - 54	76	67	143
12	55 - 59	67	66	133
13	60 - 64	38	60	98
14	65 +	104	124	228
Jumlah		2257	2348	4605

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.7 Penduduk Desa Kurusumange Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	199	174	373
2	5 - 9	205	176	381
3	10 - 14	190	165	355
4	15 - 19	169	172	341
5	20 - 24	127	128	255
6	25 - 29	113	154	267
7	30 - 34	139	143	282
8	35 - 39	120	136	256
9	40 - 44	90	85	175
10	45 - 49	71	92	163
11	50 - 54	64	69	133
12	55 - 59	42	43	85
13	60 - 64	22	45	67
14	65 +	84	89	173
Jumlah		1635	1617	3306

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.8 Penduduk Desa Sudirman Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	382	345	727
2	5 - 9	192	175	367
3	10 - 14	91	88	179
4	15 - 19	48	48	96
5	20 - 24	537	196	733
6	25 - 29	497	392	889
7	30 - 34	455	205	660
8	35 - 39	216	109	325
9	40 - 44	72	43	115
10	45 - 49	15	19	34
11	50 - 54	10	11	21
12	55 - 59	3	10	13
13	60 - 64	2	3	5
14	65 +	8	4	12
Jumlah		2528	1648	4176

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.9 Penduduk Desa Damai Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	241	256	497
2	5 - 9	286	249	535
3	10 - 14	246	212	458
4	15 - 19	192	206	398
5	20 - 24	167	209	376
6	25 - 29	169	215	384
7	30 - 34	168	143	331
8	35 - 39	159	163	302
9	40 - 44	120	143	287
10	45 - 49	116	167	245
11	50 - 54	96	129	196
12	55 - 59	58	81	139
13	60 - 64	57	49	106
14	65 +	84	133	217
Jumlah		2159	2312	4471

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.10 Penduduk Desa Allaere Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	79	86	165
2	5 - 9	105	105	210
3	10 - 14	102	102	204
4	15 - 19	85	90	175
5	20 - 24	63	81	144
6	25 - 29	67	86	153
7	30 - 34	58	78	136
8	35 - 39	73	92	165
9	40 - 44	60	86	146
10	45 - 49	58	75	133
11	50 - 54	50	56	106
12	55 - 59	24	28	52
13	60 - 64	27	42	69
14	65 +	39	94	133
Jumlah		890	1101	1991

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

**Tabel 3.11 Penduduk kel Borong Kecamatan Tanralili
Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin,
Tahun 2010**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	75	60	135
2	5 - 9	76	79	155
3	10 - 14	82	81	163
4	15 - 19	70	90	160
5	20 - 24	67	66	133
6	25 - 29	67	68	135
7	30 - 34	64	60	124
8	35 - 39	59	71	130
9	40 - 44	51	60	111
10	45 - 49	33	45	78
11	50 - 54	32	38	70
12	55 - 59	30	29	59
13	60 - 64	22	19	41
14	65 +	36	55	91
Jumlah		764	821	1585

Sumber: KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.12 Penduduk desa Toddo Pulia Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	126	125	251
2	5 - 9	141	193	334
3	10 - 14	148	137	285
4	15 - 19	112	131	243
5	20 - 24	94	85	179
6	25 - 29	86	114	200
7	30 - 34	92	86	178
8	35 - 39	101	95	196
9	40 - 44	69	81	150
10	45 - 49	50	36	86
11	50 - 54	39	62	101
12	55 - 59	45	61	106
13	60 - 64	31	29	60
14	65 +	73	92	165
Jumlah		1207	1327	2534

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili

Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Tanralili Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2010

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1434	1371	2805
2	5 - 9	1347	1305	2652
3	10 - 14	1186	1071	2257
4	15 - 19	971	1068	2039
5	20 - 24	1314	1043	2357
6	25 - 29	1257	1310	2567
7	30 - 34	1224	1024	2248
8	35 - 39	979	887	1866
9	40 - 44	675	755	1430
10	45 - 49	519	588	1107
11	50 - 54	411	438	849
12	55 - 59	288	352	640
13	60 - 64	219	268	487
14	65 +	490	662	1152
Jumlah		12142	12142	24456

Sumber : KSK Kecamatan Tanralili